IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* PADA MATERI TEKS ULASAN KARYA FIKSI KELAS VIII SMP NEGERI 2 GUNUNG TALANG

Zakia Apri Rahmi[1], Farel Olva Zuve[2]

Universitas Negeri Padang
E-mail : zakiaapri08@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* pada materi teks ulasan karya fiksi kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Talang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa guru telah melaksanakan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran secara terstruktur. Siswa terlibat aktif dalam proses proyek, mulai dari membaca dan menganalisis cerpen, menyusun teks ulasan, hingga mempresentasikan hasil kerja kelompok. Temuan utama mengungkapkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningtkan keterampilan menulis siswa, khususnya dalam memahami struktur teks ulasan dan menyampaikan pendapat secara logis dan kritis. Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada penggunaan model PjBL dalam konteks teks ulasan yang belum banyak diteliti secara mendalam.

Kata Kunci : *Kurikulum Merdeka, Project Based Learning, Teks Ulasan.*

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of the Project Based Learning model in teaching review texts of fictional works to eighth-grade students at SMP Negeri 2 Gunung Talang. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The findings indicate that teachers have carried out the planning, implementation, and evaluation stages of learning in a structured manner. Students are actively involved in the project process, from reading and analyzing short stories, writing reviews, to presenting the results of their group work. The main findings reveal that the application of the Project Based Learning model can improve students' writing skills, particularly in understanding the structure of reviews and expressing opinions logically and critically.The novelty of this study lies in the use of the PjBL model in the context of review texts, which has not been studied in depth.

Keywords : *Independent Curriculum, Project Based Learning, Review Texts.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka menekankan enam keterampilan berbahasa yaitu menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, serta menulis. Keenam keterampilan berbahasa ini tidak dapat dipisahkan dan saling terkait serta menjadi dasar dalam proses berpikir dan berkomunikasi siswa (Kemendikbud, 2022). Meskipun demikian dalam pelaksanaannya, keterampilan yang paling sering menjadi fokus dan sekaligus menjadi tantangan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis.

Menurut Barmawi, dkk (2019), keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling sering digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, karena menulis adalah keterampilan berbahasa yang tertinggi. Hal ini diperkuat oleh pendapat Dalle & Anwar (2019) yang mengatakan bahwa keterampilan menulis hanya bisa dikuasai seseorang setelah ia menguasai keterampilan membaca. Artinya, keterampilan menulis menuntut kemampuan berpikir lebih tinggi karena berkaitan dengan pengorganisasian ide, pemilihan kata, dan struktur bahasa.

Pada kenyataannya, siswa masih banyak yang kesulitan dalam menulis. Mereka merasa menulis adalah kegiatan yang berat karena membutuhkan waktu, tenaga, dan konsentrasi penuh (Sapitri & Abdurahman, 2019:2). Selain itu, banyak siswa merasa tidak memiliki ide, kurang kosa kata, belum memahami struktur kalimat efektif, dan belum menguasai Ejaan Bahasa Indonesia (Afnita & Erizal, 2020). Kesulitan ini terlihat jelas dalam pembelajaran menulis teks ulasan, yang menjadi salah satu materi penting di kelas VIII SMP.

Teks ulasan atau teks resensi menurut Kosasih dan Endang (2014) adalah teks yang menganalisis suatu karya seperti cerpen, buku, lagu, film, atau lukisan yang isinya merupakan penilaian dan argumentasi berdasarkan fakta. Artinya, menulis teks ulasan tidak hanya menyalin isi karya, tetapi menuntut siswa untuk berpikir kritis, menganalisis, dan menyampaikan pendapat mereka dengan struktur dan bahasa yang tepat.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, banyak siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran teks ulasan. Seperti yang ditemukan dalam penelitian Citra (2023) pembelajaran di kelas masih cenderung berpusat pada guru, metode yang digunakan membuat siswa bosan, dan kurangnya minat siswa dalam menulis. Fenia Pranilsa (2024) juga mengungkapkan bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran rendah karena kurangnya inovasi guru dan suasana kelas yang tidak kondusif.

Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Dini Isratil Fadhila, S.Pd, guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Gunung Talang, menunjukkan bahwa siswa mengalami banyak kendala dalam pembelajaran teks ulasan. Permasalahan tersebut antara lain siswa beranggapan bahwa menulis adalah kegiatan yang membosankan, kesulitan menuangkan ide, tidak memahami unsur-unsur karya fiksi, belum paham struktur teks ulasan, dan penggunaan model pembelajaran yang monoton.

Untuk mengatasi masalah tersebut, dibutuhkan model pembelajaran yang dapat merangsang keterlibatan aktif siswa dan membuat pembelajaran lebih menarik dan bermakna. Salah satu model yang dipilih dalam penelitian ini adalah *Project Based Learning* (PjBL). Menurut Trianto (2014:42), model pembelajaran *Project Based Learning* memberi ruang bagi siswa untuk aktif, kreatif, dan berpikir kritis melalui pengerjaan sebuah proyek. Dalam model ini, guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan bimbingan dan motivasi, sementara siswa terlibat langsung dalam penyelesaian tugas yang nyata dan kontesktual.

Model pembelajaran *Project Based Learning* memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik karena berorientasi pada produk yang nyata. Seperti yang dijelaskan oleh Umamah dan Andi (dalam Purnomo et.al, 2019:2), pembelajaran berbasis proyek melibatkan siswa dalam studi pemecahan masalah, serta memberi kesempatan membangun pengetahuan mereka sendiri melalui kegiatan yang menghasilkan produk nyata. Dengan kata lain, siswa belajar tidak hanya dari teori, tetapi dari pengalaman secara langsung.

Berdasarkan pertimbangan di atas, SMP Negeri 2 Gunung Talang dipilih sebagai lokasi penelitian karena: (1) sekolah ini telah menerapkan Kurikulum Merdeka, (2) berdasarkan observasi, keterampilan menulis teks ulasan siswa masih rendah, dan (3) belum pernah dilakukan penelitian mengenai implementasi PjBL dalam pembelajaran teks ulasan di sekolah tersebut.

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti memfokuskan perhatian pada implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* dalam pembelajaran teks ulasan karya fiksi di kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Talang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara rinci: (1) perencanaan pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning,* (2) pelaksanaan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam kegiatan pembelajaran teks ulasan, (3) evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa setelah proses proyek berlangsung. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjafi referensi dalam pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih inovatif dan efektif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam proses implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* dalam pembelajaran teks ulasan karya fiksi kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Talang. Data dalam penelitian ini berupa proses pembelajaran, hasil kerja siswa, serta tanggapan guru dan siswa terhadap pelaksanaan model pembelajaran *Project Based Learning.* Sumber data utama berasal dari guru Bahasa Indonesia kelas VIII serta beberapa siswa yang terlibat langsung dalam pembelajaran tersebut. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama, dibantu dengan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap proses pembelajaran di kelas, wawancara semi terstruktur dengan guru dan siswa, serta dokumentasi berupa modul ajar, lembar kerja proyek, dan hasil teks ulasan siswa. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber, yaitu membandingkan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Seluruh data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang bersifat sementara dan akan diverifikasi hingga menjadi temuan akhir.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi model pembelajaran *project Based Learning* pada materi teks ulasan karya fiksi kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Talang. Fokus penelitian ini meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Data dikumpulkan melalui teknik observasi proses belajar mengajar di kelas, wawancara dengan guru

dan siswa serta dokumentasi terhadap produk pembelajaran dan aktivitas proyek yang dilakukan siswa.

Perencanaan Pembelajaran

Pada tahap perencanaan, guru menyusun modul ajar, lembar kerja siswa, dan rubrik penilaian proyek yang dirancang untuk menunjang penerepan model pembelajaran *project based learning*. Guru juga menyiapkan pertanyaan pemantik, memilih materi cerpen dari buku ajar dan sumber lain yang relevan, serta menyusun jadwal pelaksanaan proyek agar sesuai dengan alokasi waktu dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia, menunjukkan bahwa guru telah memahami dan menyesuaikan sintaks PjBL dengan karakteristik kelas VIII, dengan tujuan tidak hanya menyelesaikan materi tetapi juga meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan tanggung jawab siswa.

Guru mengelompokkan siswa secara homogen berdasarkan hasil tes diagnostik awal. Tujuannya adalah agar dalam proses pengerjaan proyek nantinya, siswa dengan kemampuan tinggi dapat bekerja sama dan bekerja dengan maksimal. Proyek yang dirancang dalam pembelajaran ini melibatkan kegiatan mengulas suatu karya, misalnya cerita pendek, film edukatif, atau buku bacaan yang dipilih secara bersama oleh guru dan siswa.

Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan, masing-masing pertemuan memuat dua sintaks PjBL. Pada pertemuan pertama, siswa diarahkan untuk mengidentifikasi pertanyaan mendasar dan menyusun rencana proyek. Guru mengajukan pertanyaan mendasar seperti, “Bagaiman cara kita menilai sebuah cerpen yang baik”? dan “Apa saja unsur penting yang perlu dimuat dalam sebuah ulasan?” pertanyaan ini berhasil membangkitkan rasa ingin tahu siswa dan menjadi landasan dalam menyusun rencana kerja kelompok.

Pertemuan kedua difokuskan pada tahap penyusunan jadwal dan pemantau proyek. Siswa mulai membaca cerpen, mendiskusikan unsur-unsur penting, dan mulai menyusun kerangka teks ulasan. Selama proses ini, guru berkeliling dari satu kelompok ke kelompok lain, memberikan bimbingan dan menjawab pertanyaan siswa. Berdasarkan observasi, aktivitas belajar berlangsung dinamis, sebagian besar kelompok terlibat aktif dalam aktivitas belajar berlangsung dinamis, sebagian besar kelompok terlibat aktif dalam diskusi. Namun, ditemukan satu kelompok yang masih pasif, dan dalam hal ini guru memberikan stimulus tambahan untuk mendorong keterlibatan mereka.

Pada pertemuan ketiga, siswa menyelesaikan teks ulasan dan melakukan presentasi hasil proyek di depan kelas. Setiap kelompok mempresentasikan isi teks ulasan mereka, mulai dari identitas cerpen, orientasi, tafsiran isi, evaluasi, hingga penutup. Guru menggunakan rubrik penilaian yang meliputi aspek isi, struktur, bahasa, dan kerja sama kelompok. Sebagian besar kelompok mampu menyusun teks ulasan yang utuh dan logis, walaupun masih ditemukan beberapa kekurangan dalam pemilihan kata dan kedalaman evaluasi.

Data observasi menunjukkan bahwa implementasi sintaks PjBL berlangsung sesuai rencana. Siswa terlihat lebih antusias dan terlibat secara aktif dalam proses belajar. Suasana kelas

yang awalnya pasif menjadi lebih hidup, ditandai dengan adanya diskusi, tanya jawab, dan saling tukar pendapat dan memprsentasikan hasil proyek mereka.

Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan pada dua tingkat, kelompok dan individu. Penilaian kelompok meliputi hasil tes ulasan dan proses kerja sama dalam menyelesaikan proyek. Penilaian individu dilakukan melalui refleksi dan tes tertulis mengenai pemahaman struktur dan isi teks ulasan. Temuan pada hasil teks ulasan kelompok, sebagaian besar teks sesuai struktur, tetapi evaluasi karya masih umum. Proses kerja sama, mayoritas kelompok aktif, ada satu kelompok yang tidak seimbang partisipasinya. Refleksi siswa, siswa merasa lebih mudah menulis dalam kelompok dan lebih menikmati proses. Kemudian tes individu, 75 % siswa mampu menjawab soal dengan benar tentang struktur dan isi ulasan.

Wawancara dengan lima siswa menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model proyek memberikan pengalaman yang berbeda dan lebih menyenangkan. Seorang siswa A, mengatakan :

"Biasanya kalau nulis ulasan itu susah sendiri. Tapi kalau kerja kelompok, kami bisa saling bantu dan diskusi, jadi lebih enak".

Siswa lain, juga menyampaikan bahwa mereka lebih memahami isi cerpen karena membacanya bersama dan membahas unsur-unsurnya secara langsung.

"Kami jadi ngerti tokohnya siapa, konfliknya gimana. Terus waktu nulis, kami tahu bagian mana yang harus dikomentari".

Dari sisi guru, hasil proyek dinilai cukup baik. Guru menyatakan bahwa sebagaian besar siswa mampu menyusun teks ulasan yang layak, bahkan beberapa di antaranya sudah menunjukkan keunikan dalam menyampaikan pendapat. Kendala yang dihadapi antara lain keterbatasan waktu dan kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat. Kendala yang dihadapi antara lain keterbatasan waktu dan kemampuan siswa dalam menyampaikan evaluasi yang tajam. Namun secara keseluruhan, pembelajaran dianggap berhasil karena siswa menunjukkan perkembangan dalam keterampilan menulis dan kerja sama.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Citra (2023) yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan menulis siswa dalam pembelajaran teks ulasan. Selain itu, penelitian ini mendukung temuan Fenia Pranilsa (2024) bahwa penggunaan pendekatan berbasis proyek membuat siswa lebih aktif dan tetarik mengikuti pembelajaran, karena mereka merasa terlibat langsung dalam proses.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Pr*oject Based Learning* dalam pembelajaran teks ulasan karya fiksi memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar siswa. Tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis secara struktural dan isi, tetapi juga mendorong sikap kolaboratif, aktif, dan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa PjBL merupakan alternatif yang tepat untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* pada materi teks ulasan karya fiksi kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Talang terlaksana dengan baik melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan, guru menyusun perangkat ajar dan strategi pembelajaran berbasis proyek yang sesuai dengan karakteristik siswa dan tujuan materi. Pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa siswa aktif terlibat dalam seluruh sintaks PjBL, mulai dari menentukan pertanyaan mendasar, merancang proyek, hingga mempresentasikan hasil ulasan. Evaluasi menunjukkan bahwa siswa mampu menyusun teks ulasan secara terstruktur dan bekerja sama secara efektif dalam kelompok. Selain meningkatkan kemampuan menulis siswa, model ini juga membangun keterampilan berpikir kritis, kreativitas, serta tanggung jawab siswa terhadap proses belajar mereka. Dengan demikian, model PjBL terbukti dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif dan relevan dalam pembelajaran teks ulasan di era Kurikulum Merdeka.

DAFTAR PUSTAKA

Barnawi, B., Pratama, FA, & Al-Ghozali, MI (2019). Penerapan Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi. *Jurnal Penelitian Aksi Indonesia* , 75-86.

Citra, C., D, Y., & Yusra, H. (2023). Implementasi model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam materi teks ulasan di kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi. *AKSARA: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, *24*(2), 694–703. https://doi.org/10.23960/aksara/v24i2.pp694-704

Dalle, A., & Anwar, M. (2019). Perbandingan Media Pembelajaran Flashcard Dengan Gambar Berseri Dalam Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Jerman Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Fbs Unm.

Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. (2017). *Buku Siswa Bahasa Indonesia Smp/Mts Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.

Kosasih, E. (2014). *Jenis-Jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.

Pranilsa, F. (2024). *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas IV SDN 216/IV Kota Jambi* (Doctoral dissertation, UniversitasJambi). https://repository.unja.ac.id/64168/

Sapitri, Y., & Abdurrahman, A. (2020). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA NEGERI 14 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(3), 510-516.